

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Labu siam *sechium edule* dalam bahasa Inggrisnya *chayote* merupakan salah satu sayuran yang dikenal luas dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Labu siam memiliki rasa yang enak dengan harga terjangkau yang membuat sayur ini menjadi salah satu sayur yang cukup diminati konsumen. Labu siam termasuk salah satu komoditas sayuran yang keberadaannya cukup melimpah dan dapat ditemukan di hampir seluruh daerah di Indonesia. Hal ini dikarenakan tanaman labu siam termasuk salah satu jenis tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan. Labu siam dapat ditanam kapanpun sepanjang tahun atau tidak kenal musim dan memiliki masa serta proses panen yang cukup singkat dan mudah<sup>1</sup>

Labu siam tergolong mudah dalam membudidayakannya, termasuk wilayah dataran rendah maupun di dataran tinggi, wilayah yang paling bagus yaitu wilayah yang berhawa sejuk

---

<sup>1</sup> Ucu Julita1, Musa'adah, Ateng Supriyatna, Adisty Virakawugi Darniwa, Ayuni Adawiyah, "Inovasi Produk Unggulan Desa Berbasis Potensi Lokal Labu Siam (*Sechium Edule*) Di Wilayah Pemberdayaan Desa Cipaganti, Kabupaten Garut", Vol. 13, No. 1, Bulan Maret 2024, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Hal. 27

dan lembab seperti pegunungan. Untuk di dataran rendah, labu siam sebaiknya ditanam di pinggir-pinggir kolam.<sup>2</sup>

Meskipun sering dianggap sebagai sayuran, secara botani labu siam tergolong sebagai buah. Sayuran ini memiliki bentuk unik, kulit yang sedikit berkerut, dan daging buah yang berwarna putih. Labu siam ini akan diolah menjadi saos memberikan kesan yang unik sehingga bisa menjadi peluang usaha yang belum ada sebelumnya dan menjadi produk yang sangat membantu dalam kebutuhan ekonomi.

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup salah satunya adalah kebutuhan ekonomi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga berbagai macam cara, pola dan metode pekerjaan dilakukan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidak efisienan. Salah satu bentuk Pemanfaatan dalam Saos labu siam yaitu dengan mengolah labu siam menjadi olahan pangan dan menghasilkan suatu peluang usaha yang baru.

---

<sup>2</sup> Supardi, Ahmad, "Labu Siam, Tanaman yang Bisa Dijadikan Dodol hingga Salep Kanker Kulit", Bengkulu 2 Juni 2022. <<https://mongabay.co.id / labu-siam-tanaman-yang-bisa-dijadikan-dodol-hingga-salep-kanker-kulit/>> [Diakses, 31 Oktober 2024]

Program Kreativitas Mahasiswa ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat dalam berwirausaha dan berbisnis dengan memanfaatkan bahan alami yang ada salah satunya Labu siam.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM) pemanfaatan tumbuhan yang ada menjadi produk kreatif yang menghasilkan peluang usaha yang baru dalam meningkatkan pendapatan, meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan peluang usaha baru yang bermanfaat dan efektif bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dan tingkat pengangguran akan berkurang. Di Indonesia belum terlalu banyak yang membuat Saos Labu siam ini yang menjadikan minimnya pesaing. Kami menjual dengan harga yang relatif murah untuk menjaga persaingan dengan kompetitor yang ada dalam pelaksanaan penjualan. Selain itu, kami selalu menjaga kualitas, mulai dari strategi penjualan dan ketahanan.

Labu siam bisa dimanfaatkan menjadi saos yang *creamy* dan lezat. Saus labu siam ini yang mudah dibuat, terutama untuk anak muda atau ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan labu siam yang mudah di jumpai di pasar dengan harga yang murah dan mudah untuk di budidayakan.

Program Kreativitas mahasiswa (PKM) merupakan salah satu bentuk upayah yang ditempuh oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Dikjen Dikti

dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, pengembangan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta memperkaya budaya nasional. Program Kreativitas Mahasiswa dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam suatu wahana yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa. Program Kreativitas mahasiswa dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahaan, mandiri dan aktif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia yang ekstansinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan

kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk, barang, dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya dan dibolehkan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam.

### **B. Tujuan Program**

1. Untuk meningkatkan peluang usaha pada pengolahan labu siam.
2. Menjadikan ide bisnis baru pada saos labu siam.

### **C. Manfaat Program**

1. Menambah nilai jual Labu siam.
2. Mempopulerkan inovasi kreativitas olahan saos labu siam kepada kalangan masyarakat.
3. Meningkatkan pendapatan penjualan labu siam yang mana merupakan diversifikasi produk berbasis potensi lokal, akan meningkatkan tercipta kreativitas mahasiswa dan masyarakat dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat dan berguna.
4. Memperoleh wawasan pengetahuan serta pengalaman langsung bagaimana cara membuat saos labu siam dalam pengolahan dengan perspektif ekonomi Islam.
5. Terciptanya peluang usaha kecil masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi menengah.

#### **D. Luaran yang Diharapkan**

1. Terciptanya produk olahan saos labu siam yang bermanfaat bagi masyarakat
2. Dengan terciptanya produk ini dapat menjadikan usaha yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan, baik di dunia maupun di akhirat.
3. Dapat terbentuknya Masyarakat yang inovatif sehingga dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dijalankan.

